



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang metode penelitian yang akan dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian yang merupakan gambaran mengenai data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain objek penelitian akan dibahas juga desain penelitian yang membahas tentang cara pendekatan, indikator, indikator, dan alasan peneliti menggunakan pendekatan tersebut.

Bab ini juga menjelaskan tentang variabel – variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu mencakup variabel dependen dan independen. Pada bab ini juga menjelaskan bagaimana cara peneliti melakukan pengumpulan data dan teknik pengumpulan data apa saja yang digunakan oleh peneliti. Setelah teknik pengambilan data, pembahasan dilanjutkan dengan membahas teknik pengambilan sampel yakni menjelaskan tentang teknik memilih populasi menjadi sampel. Pada bagian akhir peneliti membahas tentang teknik analisis data yang berisi tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Jakarta Selatan yang terdaftar dalam IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) dan terdapat dalam buku “Direktori Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun 2022”

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper, Donald R (2017) terdapat desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah



Penelitian ini termasuk penelitian formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuisisioner yang diberikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Penelitian ini memberikan pertanyaan kepada subjek penelitiannya dan mengumpulkan respons mereka berdasarkan makna umum maupun personal.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Studi pengendalian variabel yang digunakan ialah desain *ex post facto*. Hal ini karena peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel yakni Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam *explanatory* atau kausal (sebab-akibat). Bentuk penelitian ini yang bersifat mengumpulkan data, menguraikan secara menyeluruh dan mendalam untuk persoalan yang dianalisis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan apakah Independensi, Time Budget Pressure, dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional*) karena pengumpulan kuisisioner hanya dilaksanakan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu. Peneliti membagikan kuisisioner pada bulan Februari -Maret 2023.

6. Cakupan Topik



Dalam penelitian ini menggunakan studi statistik yang dimana berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena peneliti menemui dan menyebarkan kuesioner tersebut secara langsung dengan mendatangi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Jakarta Selatan yang ingin diteliti.

Berdasarkan Persepsi Partisipan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama yakni Akuntan Publik (Partner) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Jakarta Selatan.

C Variable Penelitian

Terdapat tiga variabel yang akan diteliti. Yang dimana ketiga variabel tersebut terdiri dari variabel bebas yaitu Independensi, Time Budget Pressure, Kompetensi Auditor, dan variabel terikatnya yaitu Kualitas Audit.

1. Independensi

Independensi berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi dan tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Menurut Tjun Tjun et al. (2017), terdapat dua dimensi yaitu pengetahuan dan pengalaman, selain itu dalam dimensi pengetahuan terdapat beberapa indikator yaitu pengetahuan tentang jenis industri, dimensi variable independensi adalah lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, Telaah dari rekan Auditor dan jasa non audit.

Table 3. 1



Variable Penelitian Independensi

Indikator	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Pengungkapan Kecurangan Klien	Saya harus mengungkapkan kecurangan klien saya, yang saya temukan dalam pemeriksaan	Likert
	Dalam mengungkapkan kecurangan klien, selalu berdasarkan bukti yang saya temukan dalam pemeriksaan.	Likert
Besarnya Fee Audit	Semakin besar fee audit yang saya terima, maka tidak menurunkan independensi saya.	Likert
	Semakin besarnya fee audit yang saya terima, tetap membuat saya merasa bebas menyatakan opini.	Likert
Pemberian Fasilitas dari Klien	Berbagai fasilitas yang diberikan klien tidak membuat saya menjadi sungkan terhadap klien.	Likert
	Fasilitas yang diberikan klien membuat saya merasa bebas menyatakan opini.	Likert
	Pemberian fasilitas dari klien tidak menurunkan independensi saya.	Likert
Pergantian Auditor	Setiap 3 tahun sekali saya harus diganti agar mencegah timbulnya rasa loyalitas kepada klien.	Likert
	Semakin lama saya mengaudit pada satu klien, tidak menimbulkan hubungan kerja sama	Likert
Penggunaan Jasa Non Audit	KAP dapat memberikan jasa non audit lainnya secara bersama kepada kliennya yang sama dan pada waktu yang sama.	Likert

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Time Budget Pressure

Menurut IAPI (2016) menyatakan bahwa Time Budget Pressure adalah waktu yang dialokasikan dan digunakan oleh auditor sangat menentukan Kualitas Audit, kurangnya waktu yang digunakan dapat mengakibatkan pekerjaan Audit diselesaikan

secara kurang memadai, semakin memadai jumlah waktu yang dialokasikan dan digunakan akan memungkinkan auditor memiliki waktu yang cukup untuk menyusun, melakukan, menelaah dan menyetujui prosedur signifikan suatu perikatan audit.

Table 3. 2
Variable Penelitian Time Budget Pressure

Indikator	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Pemahaman Auditor atas Time Budget	Time Budget dalam penugasan audit tidak dikomunikasikan	Likert
	Saya memandang time budget dalam penugasan audit sebagai sebuah beban.	Likert
	Saya memandang time budget sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu	Likert
Tanggung Jawab Auditor atas Time Budget	Dengan berpedoman pada time budget, saya mengetahui tanggung jawab yang harus di selesaikan dan target-target yang harus dicapai.	Likert
	Saya dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan proses audit tepat waktu sesuai dengan time budget.	Likert
	Saya merasa melaksanakan atau menyelesaikan suatu prosedur audit tertentu pada batas time budget merupakan suatu kewajiban.	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Penilaian Kinerja oleh Atasan	Ditempat saya bekerja, time budget dipergunakan sebagai salah satu indikator pengukuran efisiensi kinerja.	Likert
	Ditempat saya bekerja, time budget merupakan keputusan yang mutlak dari atasan yang tidak dapat diganggu gugat.	Likert
	Ditempat saya bekerja, kesesuaian penugasan audit dengan time budget dijadikan indikator penilaian kinerja dari atasan.	Likert
Alokasi Fee untuk Biaya Audit	Penyelesaian prosedur audit yang saya lakukan sangat tergantung pada fee yang saya terima untuk biaya audit.	Likert
	Ditempat saya bekerja, auditor tidak diberi kesempatan untuk dapat mengajukan anggaran waktu dalam melakukan pekerjaan audit.	Likert
Frekuensi Revisi untuk Time Budget	Semakin banyak revisi atas time budget, akan menunjukkan kinerja saya yang semakin buruk.	Likert
	Target-target yang telah ditetapkan tidak dapat saya capai dengan banyaknya revisi time budget yang saya lakukan	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Kompetensi

Menurut terdapat dua dimensi yaitu pengetahuan dan pengalaman, selain itu dalam dimensi pengetahuan terdapat beberapa indikator yaitu pengetahuan tentang jenis industri terdapat dua dimensi yaitu pengetahuan dan pengalaman, selain itu dalam dimensi pengetahuan terdapat beberapa indikator yaitu pengetahuan tentang jenis industri dan kondisi perusahaan klien, pengetahuan akan standar akuntansi keuangan dan standar auditing, pendidikan formal yang sudah ditempuh, pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki, dan yang terakhir adalah pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

profesional berkelanjutan, Selain itu pada dimensi yang lainnya terdapat tiga indikator yaitu lama melakukan Audit, jumlah klien yang sudah diaudit, dan jenis perusahaan yang pernah diaudit.

Table 3. 3
Variable Penelitian Kompetensi

Indikator	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Pengalaman	Banyak klien sudah saya audit, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik.	Likert
	Walaupun jumlah klien saya banyak, audit yang saya lakukan tidak lebih dari sebelumnya.	Likert
Pengetahuan	Saya memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).	Likert
	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan	Likert
	Untuk melakukan audit yang baik, saya hanya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan	Likert
Hubungan dengan klien	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit terhadap klien	Likert
	Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan dilaporkan, karena hubungan baik dengan klien	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Tekanan dengan klien</p>	Saya lebih baik bersikap tidak jujur daripada harus kehilangan klien	Likert
	Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya tidak menerima sanksi dari klien.	Likert
	Tidak semua kesalahan klien saya laporkan, karena saya telah mendapat peringatan dari klien	Likert
	Saya tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien dapat mengganti posisi saya dengan mudah.	Likert
<p>Telaah dari Rekan Auditor</p>	Saya tidak membutuhkan telah dari klien seprofesi (sesama auditor) dalam tim untuk menilai prosedur audit yang telah saya lakukan	Likert
	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim.	Likert
<p>Jasa Non Audit yang diberikan oleh KAP</p>	Sering kali akuntan publik diminta oleh klien untuk mempersiapkan consultant fee	Likert
	Sering kali akuntan publik yang juga bergelar sarjana hukum dan memberikan jasa legal kepada kliennya yang sedang diaudit.	Likert
<p>Keahlian Khusus</p>	Saya harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat.	Likert
	Saya harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer.	Likert
	Saya memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Kualitas Audit

Menurut De Angelo (1981) dalam Purba & Umar (2021) Kualitas Audit adalah probabilitas dimana seorang Auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya.

Table 3. 4

Variable Penelitian Kualitas Audit

Indikator	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit	Selama bertugas saya selalu membuat tahapan perencanaan audit terlebih dahulu.	Likert
	Saya selalu meminta review kepada atasan sebelum membuat laporan hasil audit	Likert
	Saya selalu mencari bukti audit untuk mempertanggung jawabkan opini saya.	Likert
	Saya menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertaskerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, dan dianalisis	Likert
	Dalam bekerja saya selalu bekerja sesuai dengan kode etik.	Likert
	Saya merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Kualitas laporan hasil audit</p>	Hasil audit saya memuat temuan dan simpulan hasil secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.	Likert
	Saya membuat laporan akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.	Likert
	Laporan saya mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek audit tentang hasil audit.	Likert
	Laporan saya mengungkapkan hal-hal yang Merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya audit.	Likert
	Laporan saya mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek audit.	Likert
	Saya selalu melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada klien saya.	Likert

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini ,teknik pengumpulan datanya ialah dengan komunikasi yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan mengunjungi beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Jakarta Selatan dengan kuesioner yang berisikan butir pertanyaan setiap variabel independen maupun dependen.

E. Teknik Pengambilan Sample

Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Dengan teknik *purposive sampling* ini terdapat kriteria tertentu berdasarkan pertimbangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peneliti yang akan dijadikan sebagai sampel untuk mewakili populasi. Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seorang yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Akuntan Publik
2. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Selatan

Dalam penelitian dengan purposive sampling terdapat rumus bernama rumus slovin yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel Akuntan Publik.

Rumus Model Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

- n Jumlah sampel penelitian
- N Jumlah populasi
- e Error (Presisi) ditetapkan 20% dengan tingkat kepercayaan 80%

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan sebagai berikut :

1. Jumlah KAP di wilayah Jakarta Selatan sebanyak 110 menurut buku Direktori Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik tahun 2022
2. Jumlah populasi Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta Selatan adalah 427 dan jumlah sampel menurut rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{427}{(1 + (427)(0,20)^2)}$$

$$n = = 23 \text{ sampel Akuntan Publik}$$

F. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis yang menggunakan program IBM SPSS Statistics 25.



1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mendeskripsikan suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) Ghozali (2011). Skewness dan kurtosis adalah ukuran yang digunakan melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data yang terdistribusi secara normal mempunyai nilai skewness dan kurtosis mendekati nol Ghozali (2011).

Uji Kualitas

Data Sebelum peneliti membahas bagaimana cara untuk menguji kualitas data, akan lebih baik apabila dijelaskan terlebih dahulu mengenai skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala yang digunakan dalam mengukur setiap variabel pada penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Ghozali, (2011), skala Likert adalah skala yang berisikan lima tingkat preferensi jawaban, dimana terdapat penelitian yang dilakukan penulis juga menggunakan tingkat preferensi jawaban yang sama, yaitu sebagai berikut:

- STS = Sangat Tidak Setuju
- TS = Tidak Setuju
- N = Netral
- S = Setuju
- SS = Sangat setuju

Untuk melakukan uji kualitas data yang telah disebutkan oleh penulis diatas, maka data primer yang dimiliki peneliti diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas.



a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghozali (2011). Selain itu, jawaban dari pemyataannya pun dijawab secara konsisten dan tidak boleh acak. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara One Shot atau pengukuran sekali saja, dan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,70 Ghozali (2011).

Uji Validitas Statistik Deskriptif

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, fungsi uji validitas ini digunakan untuk mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur Ghozali (2011). Adapun, uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel dan dengan alpha 5%. Setelah itu, kita dapat melihat nilai Pearson Correlation pada tabel Correlation dan membandingkan nilai Pearson Correlation (r hitung) tersebut dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator dapat dikatakan valid.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik, terdapat beberapa hal yang diuji oleh peneliti, yaitu dengan melakukan uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen Ghazali (2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan lawannya yaitu Variance Inflation Factor (VIF).

- (1) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolonieritas.
- (2) Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika variance dari satu residual ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas Ghazali (2011). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Langkah-langkah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya adalah uji glejser. Dalam uji glejser, dapat dilihat dari probabilitas signifikasinya. Jika probabilitas signifikasinya diatas 5% maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas Ghozali (2011).

Uji Normalitas

Data Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali (2011). Terdapat cara atau langkah untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov Ghozali (2011). Yang harus dilakukan adalah melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang terdapat pada tabel output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, kemudian membandingkannya dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$) Ghozali, (2011).

- (1) Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$, maka data terdistribusi secara normal.
- (2) Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $< \alpha$, maka data tidak terdistribusi secara normal.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan melalui:

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen Ghozali (2011). Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (Crossection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Uji F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen Ghazali (2011). Dan Uji F menguji joint hipotesis bahwa b_1 , b_2 , b_3 , b_4 , dan b_5 secara simultan sama dengan nol Ghazali (2011);

(1) $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$

Yang memiliki arti, variabel Independensi, Time Budget Pressure, dan Kompetensi Auditor tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit.

(2) $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$

Yang memiliki arti, variabel Independensi, Time Budget Pressure, dan Kompetensi Auditor berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit. Adapun, hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari tabel Anova, yaitu dengan melihat kolom Sig Ghazali (2016:99).

(a) Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (tolak H_0).

(b) Jika nilai probabilitas signifikasnsi (Sig) $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terima H_0).

Uji Statistik t



Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen Ghazali (2011). Adapun, hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Independensi

- (a) $H_0 : b_1 = 0$, artinya Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
- (b) $H_a : b_1 > 0$, artinya Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

(2) Time Budget Pressure

- (a) $H_0 : b_2 = 0$, artinya Time Budget Pressure tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
- (b) $H_a : b_2 > 0$, artinya Time Budget Pressure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

(3) Kompetensi

- (a) $H_0 : b_3 = 0$, artinya Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
- (b) $H_a : b_3 > 0$, artinya Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

2) Analisis Model Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaannya dengan regresi linier sederhana adalah bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen



dalam satu model regresi. Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut Ghozali (2011):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Jadi, dalam penelitian ini, persamaan yang akan digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta Regresi

b₁ = Koefisiensi regresi variabel X₁

b₂ = Koefisiensi regresi variabel X₂

b₃ = Koefisiensi regresi variabel X₃

X₁ = Independensi

X₂ = Time Budget Pressure

X₃ = Kompetensi

e = Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.